

Market Review

IHSG ditutup melemah 0,39% menjadi 6.792 pada sesi perdagangan pekan lalu. Sementara indeks saham di Asia sore Kamis (6/4) ditutup melemah karena investor memalingkan perhatian mereka pada musim laporan keuangan 1Q23 yang akan di mulai minggu depan. Investor mengamankan dana mereka menjelang libur Hari Paskah ketika data penting ekonomi AS, Non-Farm Payrolls (NFP) dirilis.

Investor juga mengambil sikap hati-hati setelah melihat semakin banyak bukti perlambatan ekonomi AS sehingga memicu kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi global. Banyak ekonomi di Asia mengalami pelemahan ekspor akibat lesunya permintaan di negara-negara maju. Hal ini mengimbangi dampak positif dari pemulihan ekonomi Tiongkok dari pandemik. Bank sentral India, Reserve Bank of India (RBI) secara tak terduga mempertahankan suku bunga acuan Repurchase Rate di 6.5% untuk pertama kali sejak April 2022 ketika RBI memulai siklus pengetatan moneter.

Beberapa analis memperkirakan perdagangan saham hari ini masih akan diwarnai tekanan pelemahan namun berpotensi menguat. Inflow asing mendukung penguatan indeks, tapi rawan terkoreksi.

News Highlight

- Kurs tukar dolar AS terhadap sejumlah mata uang dunia di pasar uang New York akhir pekan lalu ditutup menguat. Investor mengkonsolidasikan posisi jelang rilis data pekerjaan AS yang dapat mempengaruhi kebijakan The Fed dan reaksi pasar yang berpotensi bergejolak. Sejumlah data ekonomi yang lesu menimbulkan kekhawatiran risiko resesi. Para ekonom memperkirakan data penggajian non-pertanian tumbuh 239.000 pada Maret, setelah naik 311.000 pada Februari. (IPOT News)
- Sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah dinyatakan pailit alias dibubarkan oleh pemerintah sepanjang tahun 2023. Adapun enam perusahaan yang dibubarkan diantaranya, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Industri Gelas (Persero) atau Iglas, dan PT Istaka Karya (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero) atau Insani, dan PT Kertas Leces (Persero). Adapun untuk para pegawai yang dibubarkan akan diproses sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini mengacu pada putusan pengadilan negeri. Diantaranya para pegawai juga dapat ditempatkan di perusahaan BUMN lain di bidang sejenis yang membutuhkan sumber daya manusia (SDM). (CNBC Indonesia)
- Momentum Indonesia menjadi Ketua ASEAN pada 2023 ini dimanfaatkan BII bersama otoritas moneter se-ASEAN untuk menjalankan skenario mengurangi transaksi menggunakan dolar Amerika Serikat (AS). Salah satu bentuk aksi 'buang dolar' yang dilakukan Indonesia dan negara di ASEAN adalah melakukan local currency transaction (LCT). Saat ini kerja sama LCT Indonesia sudah terjalin dengan China, Jepang,

Corporate Update

- GJTL** - PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mencatatkan kerugian sebesar IDR 181,38 miliar pada tahun 2022. Melorot 325% dari periode sama tahun sebelumnya dengan koleksi laba Rp80,49 miliar. Alhasil, rugi per saham dasar emiten jagoan Lo Kheng Hong itu menjadi Rp52 per lembar dari episode sama tahun sebelumnya laba Rp23 per eksemplar. (Emitennews)
- MIKA** - PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mencatatkan laba bersih sebesar IDR 1 triliun pada tahun 2022 atau turun 19% yoy. Sementara itu, pendapatan rawat jalan tercatat sebesar Rp1,38 triliun, turun dari sebelumnya Rp1,51 triliun. Berdasarkan wilayah geografisnya, pendapatan di wilayah Jakarta dan Jawa Barat tercatat sebesar Rp3,30 triliun. Kemudian, wilayah Tegal dan Surabaya tercatat sebesar Rp743,05 miliar.
- ANTM** - PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 105% menjadi IDR 3.82 triliun pada tahun 2022. Capaian pertumbuhan tersebut didukung upaya Antam untuk mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas, dan bauksit di tengah kondisi pemulihan ekonomi.

Economic Calendar

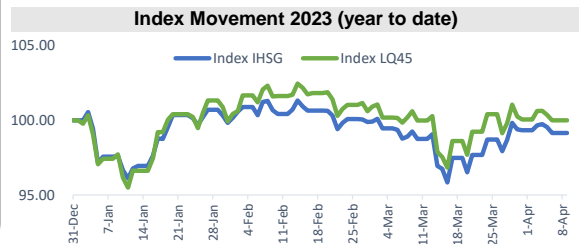
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2023	Foreign Exchange Reserves MAR		\$140.3B
11 April 2023	Consumer Confidence MAR		122.40
13 April 2023	Car Sales YoY MAR		7.40%
14 April 2023	Motorbike Sales YoY MAR		56.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6792.765	-0.39%	-0.45%
LQ45	937.202	-0.37%	0.37%
JII	569.041	-0.19%	-3.05%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,151.04	-0.45%	-5.35%
Consumer Cyclical	814.40	-0.61%	-4.29%
Energy	2,101.33	-0.43%	-7.82%
Finance	1,386.23	-0.24%	-2.03%
Healthcare	1,494.03	-0.31%	-4.53%
Industrial	1,185.05	0.15%	0.91%
Infrastructure	799.60	-0.38%	-7.95%
Consumer Non Cyclical	716.30	0.64%	-0.04%
Property & Real Estate	686.03	-0.14%	-3.55%
Technology	4,873.83	-1.59%	-5.58%
Transportation & Logistic	1,758.33	-0.84%	5.80%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,482.72	0.24%	1.01%
Nasdaq	11,996.86	-1.07%	14.62%
S&P	4,090.38	-0.25%	6.53%
Nikkei	27,542.72	-0.97%	5.55%
Hang Seng	20,122.61	-0.75%	1.72%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,971	-24.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.78	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	4.97	-0.5



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.